

ABSTRAK

Skripsi dengan Judul “Strategi Dakwah dalam Kesenian Karawitan (Studi kasus Sanggar Banyu Tulungagung)” ini ditulis oleh Muhammad Firdaus Wahyudi, NIM. 126311212033, dengan pembimbing Mohammad Khadziqun Nuha, M.Pd.I

Kata Kunci : Strategi Dakwah, Dakwah Islam, Kesenian Karawitan, Budaya Lokal, Sanggar Banyu Tulungagung

Penelitian "Strategi Dakwah dalam Kesenian Karawitan: Studi Kasus Sanggar Banyu Tulungagung" bertujuan mengeksplorasi seni karawitan sebagai media dakwah Islam. Seni tradisional Jawa ini, dengan nilai filosofis dan spiritualnya, memberikan peluang untuk mengintegrasikan ajaran Islam dalam budaya lokal. Penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi strategi dakwah yang efektif melalui karawitan, mengungkap nilai-nilai moral dan religius yang terkandung di dalamnya, serta menganalisis tantangan dalam penerapannya sebagai media dakwah.

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif berbasis studi kasus di Sanggar Banyu Tulungagung. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Temuan menunjukkan bahwa dakwah melalui karawitan menggunakan pendekatan sentimental (menyentuh emosi melalui musik dan lirik), rasional (penyampaian pesan logis), dan indrawi (memanfaatkan daya tarik audio-visual). Nilai-nilai seperti pendidikan, akhlak, spiritualitas, dan tauhid tersampaikan secara halus melalui seni ini.

Tantangan meliputi persepsi konservatif terhadap seni tradisional, kurangnya regenerasi seniman, dan keterbatasan sumber daya. Meski demikian, karawitan tetap relevan sebagai media dakwah karena dapat menjembatani berbagai perbedaan sosial dan budaya.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperkaya kajian integrasi seni dan dakwah, serta panduan praktis bagi pelaku dakwah untuk memanfaatkan seni tradisional sebagai sarana penyampaian pesan keagamaan yang relevan dan kontekstual.

ABSTRACT

*Thesis entitled **Dakwah Strategies in Karawitan Art (Case Study of Sanggar Banyu Tulungagung)** was written by Muhammad Firdaus Wahyudi NIM. 126311212033, with the supervisor Mohammad Khadziqun Nuha, M.Pd.I*

Keywords: *Dakwah Strategies, Islamic Dakwah, Karawitan Art, Local Culture, Sanggar Banyu Tulungagung*

The research titled "Dakwah Strategies in Karawitan Art: A Case Study of Sanggar Banyu Tulungagung" aims to explore the use of Karawitan art as a medium for Islamic dakwah. This traditional Javanese art, rich in philosophical and spiritual values, offers opportunities to integrate Islamic teachings into local cultural contexts. The objectives of this study include identifying effective dakwah strategies through Karawitan, uncovering the moral and religious values embedded in it, and analyzing the challenges in its implementation as a dakwah medium.

This research employs a qualitative descriptive method with a case study approach at Sanggar Banyu Tulungagung. Data were collected through interviews, observations, and document analysis. The findings reveal that dakwah through Karawitan utilizes sentimental approaches (evoking emotions through music and lyrics), rational approaches (delivering logical and philosophical messages), and sensory approaches (leveraging visual and auditory appeal). Values such as education, morality, spirituality, and monotheism are subtly conveyed through this art form.

Challenges include conservative perceptions of traditional art, a lack of young artist regeneration, and limited resources. Nevertheless, Karawitan remains a relevant medium for dakwah due to its ability to bridge social and cultural differences.

This study offers theoretical contributions by enriching the discourse on the integration of art and dakwah. Practically, it serves as a guide for dakwah practitioners to utilize traditional art as an effective and contextual medium for conveying Islamic messages.